

**RINGKASAN**

**DIADARA AMILANINGRUM. Teknik Pembenihan Ikan Lele Mutiara (*Clarias gariepinus*) Secara Semi Alami di Cabang Dinas Kelautan Dan Perikanan Wilayah Utara Subang, Jawa Barat. Dosen Pembimbing : Dr. Endang Dewi Masithah., Ir., MP.**

Ikan lele mutiara merupakan *strain* baru ikan lele unggul hasil pemuliaan Badan Penelitian Pemuliaan Ikan (BPPI) Sukamandi Jawa Barat dengan nama ika lele mutiara (Mutu Tinggi Tiada Tara). Ikan lele mutiara memiliki performa budidaya yang relatif lengkap sesuai dengan harapan para pembudidaya. Terutama pertumbuhannya yang cepat, pakan yang efisien, dan tahan penyakit. Dalam budidaya ikan lele mutiara (*Clarias gariepinus*) teknik pembenihan yang tepat sangat menentukan keberhasilan budidaya. Tujuan dari Praktek Kerja Lapang ini adalah untuk memperoleh pengalaman, pengetahuan dan mengetahui permasalahan dalam teknik pembenihan ikan lele mutiara (*Clarias gariepinus*).

Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan pada tanggal 17 Desember 2018 sampai 21 Januari 2019 yang dilaksanakan di Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Utara (CDKPWU) Subang, Jawa Barat. Metode kerja yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapang ini adalah metode deskriptif dengan pengambilan data meliputi data primer dan sekunder. Pengambilan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan partisipasi aktif.

Kegiatan yang dilakukan selama teknik pembenihan ikan lele mutiara adalah persiapan sarana dan prasarana pembenihan, persiapan kolam, persiapan induk, penyuntikan hormon ovaprim, peijahan alami, penetasan telur, pemeliharaan larva, penghitungan fekunditas menghasilkan nilai 208.333 butir telur, FR sebesar 92%, HR 86% , dan SR 88%, serta pengendalian hama dan penyakit.

## SUMMARY

**DIADARA AMILANINGRUM. Hatchery Techniques of Mutiara catfish (*Clarias gariepinus*) in Semi-Natural at Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Utara (CDKPWU) Subang Regency, West Java Province. Academic advisor: Dr. Endang Dewi Masithah, Ir., MP.**

Mutiara catfish is a new strain of catfish winning indings breeding by Badan Penelitian Pemuliaan Ikan (BPPI) Sukamandi West Java Province, with name in mutiara catfish (Mutu Tinggi Tiada Tara). Mutiara catfish superior performance is relatively complete, met the expectations of the farmers, especially the rapid growth, efesiensi feed, variation in size low and diseases resistance. In mutiara catfish, seeding technique is a measure of the succes of cultivation. The purpose of the Field Work Practice is to acquire the knowledge, experience and work skills as well as knowing the barriers or problem in the fish hatchery techniques of mutiara.

Field Work Practice (PKL) was held in catfish di Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Utara (CDKPWU) Subang Regency, West Java on 17 December 2018 – 21 January 2019. The working method used in the Field Work Practice is a descriptive method with data collection including primary data and secondary data. Primary data collection is done by observation, interviews, and active participation.

Activity carried out during engineering hatchery mutiara catfish is preparation facilities and infrastructure seeding, preparation pool, preparation parent, hormone injections ovaprim, nature spawning, hatching eggs, larva maintenance, counting fecundity 208.333 eggs, FR 92%, HR 86% and SR 88%, as well as control pests and diseases.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan Praktek Kerja Lapang tentang Teknik Pembenhian Ikan Lele Mutiara (*Clarias gariepinus*) di Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Utara (CDKPWU) Subang, Jawa Barat, serta mampu menyelesaikan penyusunan laporan dengan lancar. Laporan ini disusun berdasarkan hasil Praktek Kerja Lapang yang dilaksanakan pada tanggal 17 Desember 2018- 21 Januari 2019 di Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Utara (CDKPWU) Subang, Jawa Barat.

Penulis menyadari bahwa penulisan laporan ini masih memiliki banyak kekurangan sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan dan kesempurnaan laporan ini. Penulis berharap laporan ini bisa bermanfaat dan menjadi tambahan informasi bagi mahasiswa program studi s-1 akuakultur fakultas perikanan dan kelautan universitas airlangga surabaya.

Surabaya, 31 Mei 2019

Penulis

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyadari dalam penyelesaian laporan Praktek Kerja Lapang ini tidak terlepas dari dukungan moril dan materil dari semua pihak. Melalui kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, serta kepada :

1. Prof. Dr. Mirni Lamid, drh., MP. selaku Dekan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga.
2. Bapak Agustono, Ir., M.Kes. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan akademik kepada penulis mulai dari awal masuk Perguruan Tinggi hingga saat ini.
3. Ibu Dr. Endang Dewi Masithah, Ir., MP. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan Praktek Kerja Lapang.
4. Bapak Jamal, bapak Suridi selaku pembimbing lapang di Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Utara (CDKPWU) Subang, Jawa Barat dalam membantu penulis selama pelaksanaan Praktek Kerja Lapang.
5. Bapak Dede dan Bapak Hj. Khairuman selaku Kepala di Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Utara (CDKPWU) Subang, Jawa Barat yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapang.
6. Djoko (ayah) dan Yuli (ibu), serta Bunga (adik) yang senantiasa memberikan dukungan moril dan materil kepada penulis sehingga dapat terselesaikannya Praktek Kerja Lapang ini dengan baik.
7. Ayu, Fazial, Alvin selaku teman seperjuangan PKL di Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Utara (CDKPWU) Subang, Jawa Barat dalam membantu penulis selama pelaksanaan Praktek Kerja Lapang dan memberikan dukungan dalam penulisan laporan ini.
8. Nurul dan Lena yang senantiasa sabar dalam membimbing dan membantu dalam pengerjaan proposal maupun laporan PKL hingga saat ini.